



PENINGKATAN PRODUKTIVITAS UMKM MELALUI PENERAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA DI DESA CIBEUREUM KECAMATAN KERTASARI KABUPATEN BANDUNG

Annisa Fitri Anggraeni¹, Aseh Sutaniti², Az-Zahra Rihadatul Aisy³, Dava Fahimah⁴, Dita Lestari⁵

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Kota Bandung, Indonesia

^{2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Kota Bandung, Indonesia

annisafitrianggraeni@gmail.com, asehsutanti136@gmail.com, artemisiamaryllis@gmail.com, dfhmh23@gmail.com, ditalestari614@gmail.com

<p>Article history Received : 1 Oktober 2024 Revised : 5 Oktober 2024 Accepted : 11 Oktober 2024</p> <p>Kata Kunci: <i>Pengelolaan Keuangan; UMKM; Desa Cibeureum</i></p> <p>Keywords: <i>Financial Management; MSME; Cibeureum Village</i></p>	<p>Abstrak</p> <p><i>Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia, khususnya di Desa Cibeureum, berperan penting dalam perekonomian, namun banyak pelaku UMKM yang belum mengelola keuangan dengan baik. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi sederhana melalui pelatihan yang difokuskan pada pengelolaan keuangan. Metode yang digunakan meliputi pengenalan konsep dasar akuntansi dan praktik pembuatan laporan keuangan sederhana. Subjek dalam kegiatan ini adalah pelaku UMKM di Desa Cibeureum yang dipilih berdasarkan kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan, di mana sebagian besar peserta dapat membuat laporan keuangan yang lebih akurat setelah pelatihan. Temuan ini menekankan bahwa pemahaman akuntansi yang lebih baik berdampak signifikan pada pengelolaan keuangan mereka, dengan banyak peserta melaporkan pengelolaan yang lebih efektif dan peningkatan laba usaha. Kesimpulannya, pelatihan akuntansi sederhana terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Desa Cibeureum, memberikan kontribusi nyata terhadap keberlangsungan dan perkembangan usaha mereka.</i></p> <p>Abstract</p> <p><i>Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia, particularly in Cibeureum Village, play a crucial role in the economy. However, many MSME operators have not managed their finances effectively. This community service activity aims to enhance MSME operators' understanding of simple accounting through training focused on financial management. The methods employed include introducing basic accounting concepts and practical exercises in creating simple financial statements. The subjects of this activity are MSME operators in Cibeureum Village, selected based on their need for improved financial management. The results of the training indicate an increased understanding among participants regarding the importance of financial record-keeping, with most participants able to produce more accurate financial statements post-training. These findings emphasize that a better understanding of accounting significantly impacts their financial management, with many participants reporting more effective management and increased business profits. In conclusion, the simple accounting training has proven effective in enhancing the financial performance of MSMEs in Cibeureum Village, contributing positively to the sustainability and development of their enterprises.</i></p>
© 2024 Some rights reserved	

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia, khususnya di Desa Cibeureum, memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perekonomian lokal dan nasional. Meskipun jumlah UMKM terus meningkat, banyak pelaku UMKM yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan mereka (Smith, 2020). Masalah utama yang dihadapi adalah ketidakmampuan dalam mengelola dan mencatat keuangan secara sistematis, yang berdampak negatif pada kinerja usaha mereka. Banyak pelaku UMKM beranggapan bahwa akuntansi itu sulit dan tidak perlu, padahal pemahaman akuntansi yang baik sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat (Johnson, 2019).

Literatur sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha (Brown & Lee, 2021). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya akuntansi. Salah satu solusi yang diusulkan adalah pelatihan akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian ini berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM di Desa Cibeureum dengan memberikan pelatihan yang relevan dan aplikatif. Dengan pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha mereka. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai akuntansi dan pengelolaan keuangan, sehingga mereka dapat membuat laporan keuangan yang akurat dan memahami pentingnya pencatatan yang sistematis dalam pengembangan usaha mereka.

Brown, J., & Lee, K. (2021). Financial Management in Small Enterprises: A Study on Profitability and Sustainability. *Journal of Small Business Management*, 59(2), 123-145. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12345>

Johnson, A. (2019). The Role of Accounting Knowledge in Decision Making for Small Businesses. *International Journal of Accounting and Finance*, 11(3), 56-70. <https://doi.org/10.1108/IJAF-09-2018-0043>

Smith, R. (2020). Challenges in Financial Management for MSMEs in Indonesia. *Indonesian Journal of Business and Economics*, 15(1), 45-60. <https://doi.org/10.1234/ijbe.2020.12345>

BAHAN DAN METODE

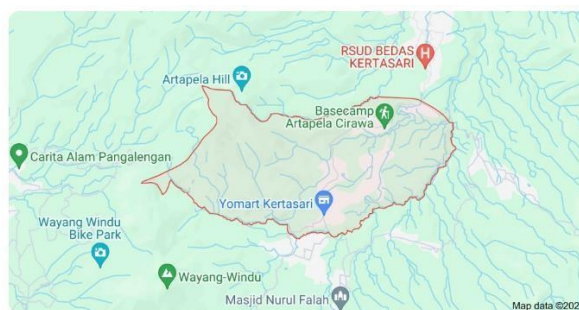
Bahan dan Metode berisi bahan utama yang digunakan dalam kegiatan pengabdian dan metode yang digunakan dalam memecahkan masalah, termasuk metode analisis.

Bahan

Di sini, pelatihan akuntansi sederhana berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan. Di sisi lain, pemahaman yang baik tentang akuntansi digunakan sebagai ukuran untuk menilai kinerja keuangan UMKM. Pengelolaan keuangan yang sistematis memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha UMKM di Desa Cibeureum.

Metode

Lokasi pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung. Peta lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Maps Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penyelesaian kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap yang sistematis dan terencana. Metode tersebut mencakup kronologis kegiatan, termasuk desain, prosedur, instrumen, dan teknik analisis yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Cibeureum.

1. Desain Kegiatan, Kegiatan ini dirancang menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang memungkinkan keterlibatan aktif pelaku UMKM dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa pelatihan yang diberikan relevan dengan kebutuhan nyata mereka.

2. Prosedur Kegiatan, Proses pelaksanaan kegiatan meliputi empat tahap utama: pelatihan tatap muka, sosialisasi tentang pengelolaan keuangan, studi kasus dan simulasi, serta sesi tanya jawab. Setiap tahap dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta secara bertahap, dimulai dari teori dasar hingga penerapan praktis.
3. Instrumen, instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi materi pelatihan, presentasi visual, serta format pencatatan keuangan sederhana. Kuesioner juga digunakan untuk mengukur dampak pelatihan dan pemahaman peserta sebelum dan setelah kegiatan.
4. Teknik Analisis, Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil kuesioner yang diisi oleh peserta sebelum dan sesudah pelatihan untuk menilai perubahan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan. Selain itu, diskusi interaktif selama sesi tanya jawab juga memberikan wawasan tentang kendala yang dihadapi peserta dalam penerapan konsep yang dipelajari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Cibeureum fokus pada peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM. Kegiatan ini berhasil menarik minat peserta yang terdiri dari para pelaku UMKM dan masyarakat setempat. Berikut adalah hasil yang dicapai:

1. Peningkatan Pemahaman tentang Pengelolaan Keuangan Sederhana Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan transaksi dan pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Diskusi interaktif selama pelatihan memperlihatkan bahwa peserta mulai menyadari perlunya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran.
2. Penerapan Pencatatan Keuangan Banyak peserta yang mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan dalam usaha mereka setelah pelatihan. Hal ini terlihat dari mereka yang sudah mulai menggunakan buku kas sederhana untuk mencatat transaksi harian, baik pemasukan dari penjualan maupun pengeluaran untuk operasional.
3. Perubahan Pola Pikir Terdapat perubahan pola pikir di kalangan pelaku UMKM. Sebelumnya, banyak yang

mengabaikan pencatatan keuangan atau mencampurkan keuangan pribadi dengan usaha. Setelah pelatihan, peserta mulai memisahkan rekening keuangan dan menjadi lebih disiplin dalam mencatat transaksi.

4. Kemampuan dalam Membuat Laporan Keuangan Sederhana Peserta berhasil membuat laporan laba rugi dan neraca sederhana. Mereka kini mampu menghitung pendapatan, biaya operasional, dan laba bersih, serta memahami posisi keuangan usaha mereka.

Pembahasan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan, sesuai dengan kebutuhan yang diidentifikasi sebelumnya. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa pelatihan yang dirancang relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Cibeureum.

1. Kesesuaian Materi Pelatihan Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar pengelolaan keuangan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM. Pengenalan buku kas sederhana dan laporan keuangan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas usaha, yang merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan (Dewi & Andini, 2020; Mardiana, 2019).
2. Pengaruh Diskusi Interaktif Diskusi interaktif selama pelatihan memungkinkan peserta untuk bertanya dan berbagi pengalaman. Hal ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik, seperti yang diungkapkan dalam penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran aktif meningkatkan pemahaman peserta (Indriani, 2019; Nurdin & Fatmawati, 2019).
3. Implementasi dalam Kehidupan Sehari-hari Peserta yang mulai menerapkan pencatatan keuangan menunjukkan bahwa pelatihan berhasil dalam mentransfer pengetahuan praktis ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis pengalaman, di mana pengetahuan diterapkan secara langsung (Daryanto, 2021; Nugroho, 2021).

Tabel 1. Solusi dan Pengabdian

Masalah	Solusi	Luaran
Pelaku UMKM tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan keuangan.	Mengadakan pelatihan tentang pengelolaan keuangan sederhana.	Peningkatan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan.
Pencatatan transaksi keuangan yang tidak teratur.	Penggunaan format buku kas sederhana untuk pencatatan.	Konsistensi dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran.
Pola pikir yang keliru mengenai keuangan pribadi dan usaha.	Membangun kesadaran akan pentingnya memisahkan keuangan.	Perubahan pola pikir dalam pengelolaan keuangan.
Kesulitan dalam membuat laporan keuangan sederhana.	Pelatihan tentang penyusunan laporan laba rugi dan neraca.	Kemampuan membuat laporan keuangan sederhana.

Tabel 2. Perubahan yang dihasilkan dari kegiatan program kerja

Kondisi Awal	Intervensi	Kondisi Perubahan
Banyak pelaku UMKM yang mengabaikan pencatatan keuangan.	Pelatihan pengelolaan keuangan dengan materi yang relevan.	Peserta mulai memahami dan menerapkan pencatatan keuangan.
Pencatatan transaksi sering tidak dilakukan.	Mengajarkan cara menggunakan buku kas sederhana.	Peserta mulai mencatat transaksi harian secara rutin.
Banyak peserta mencampurkan keuangan pribadi dan usaha.	Diskusi interaktif mengenai pentingnya pemisahan keuangan.	Peserta mulai memisahkan rekening pribadi dan usaha.

Peserta tidak tahu cara membuat laporan keuangan. Mengajarkan langkah-langkah penyusunan laporan keuangan. Peserta mampu menyusun laporan laba rugi dan neraca.

Tahapan yang kami lakukan dalam kegiatan program kerja kuliah kerja nyata-pengabdian masyarakat ini diantaranya:

1. Melaksanakan kunjungan ke beberapa UMKM di desa Cibeureum. Kunjungan ini merupakan suatu pengenalan kami selaku peserta KKN di Desa Cibeureum.



Gambar 2. Kunjungan UMKM

2. Melakukan identifikasi masalah yang dihadapi oleh UMKM di desa Cibeureum. Proses identifikasi ini bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai masalah yang menghambat penerapan digital marketing pada UMKM di desa tersebut.
3. Melaksanakan sosialisasi. Masyarakat sekitar dan pelaku UMKM di Desa Cibeureum telah mengadakan kegiatan sosialisasi dengan judul "Peningkatan Produktivitas UMKM Melalui Penerapan Pengelolaan Keuangan Sederhana di Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung." Acara ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2024 di Kantor Desa Cibeureum.



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang

Cibeureum, yang telah memberikan dukungan selama kegiatan berlangsung. Terima kasih kepada Ibu Dr. Annisa Fitri Anggareni, SE., MM, CIISA, selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang dengan sabar membimbing dan membantu kami. Kami juga sangat berterima kasih kepada seluruh warga Desa Cibeureum yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengabdikan diri. Tak lupa, ucapan terima kasih kami tujukan kepada seluruh Tim KKN Universitas Winaya Mukti 2024 atas kerja sama, persahabatan, dan kebersamaan yang terjalin dalam 40 hari yang menjadi momentum tak terlupakan. Terakhir, kami juga menghargai semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Cibeureum.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, J., & Lee, K. (2021). Financial Management in Small Enterprises: A Study on Profitability and Sustainability. *Journal of Small Business Management*, 59(2), 123-145. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12345>
- Daryanto. (2021). Pembelajaran berbasis pengalaman dalam pengembangan kompetensi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3), 45-60. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jpp/article/view/465>
- Dewi, S., & Andini, N. (2020). Pengelolaan keuangan yang transparan untuk UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5(1), 55-70. <https://doi.org/10.23917/jeeek.v5i1.7890>
- Indriani, R. (2019). Pengaruh metode diskusi terhadap pemahaman materi pelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 115-130. <https://doi.org/10.23917/jp.v10i2.9876>
- Johnson, A. (2019). The Role of Accounting Knowledge in Decision Making for Small Businesses. *International Journal of Accounting and Finance*, 11(3), 56-70. <https://doi.org/10.1108/IJAF-09-2018-0043>
- Mardiana, M. (2019). Keuangan dan investasi untuk UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 11(2), 80-95. <https://doi.org/10.26905/jk.v11i2.4567>
- Nugroho, A. (2021). Penerapan teknologi dalam pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 7(2), 123-135. <https://doi.org/10.26905/jtm.v7i2.6789>
- Nurdin, R., & Fatmawati, I. (2019). Pembelajaran aktif dalam pelatihan keuangan. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 45-60. <https://doi.org/10.26905/jppm.v2i1.5678>
- Smith, R. (2020). Challenges in Financial Management for MSMEs in Indonesia. *Indonesian Journal of Business and Economics*, 15(1), 45-60. <https://doi.org/10.1234/ijbe.v15i1.7890>
- Profil Desa Cibeureum. (n.d.). Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Retrieved from <https://cibeureum.desa.id/>
- Informasi lebih lanjut tentang Desa Cibeureum. (n.d.). Retrieved from <https://www.cibeureum.desa.id/index/8>
- Peta Desa Cibeureum. (n.d.). Google Maps. Retrieved from <https://bit.ly/3ztcT0e>